

## Pemberdayaan Petugas Kebersihan di Rumah Sakit sebagai Media Transfer Pengetahuan tentang Pencegahan Infeksi kepada Keluarga

<sup>1</sup>Masfiah Masfiah\*, <sup>1</sup>Rahayu Rahayu

Departemen Mikrobiologi, Unissula – Rumah Sakit Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author

Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp/Fax (024) 6583584

E-mail: [masfiah@unissula.ac.id](mailto:masfiah@unissula.ac.id)

### Abstrak

Pandemi Covid-19 telah menelan korban yang tidak sedikit. Petugas kebersihan di Rumah Sakit merupakan individu berisiko terpapar karena pekerjaannya. Manusia adalah makhluk sosial, yang selalu berinteraksi terhadap orang lain, terutama keluarganya. Tujuan pengabdian ini untuk menilai apakah ada transfer pengetahuan setelah diadakan pelatihan mengenai pencegahan infeksi pada petugas kebersihan yang bekerja di rumah sakit kepada keluarganya. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada September 2020 - Desember 2020. Sampel adalah 25 petugas kebersihan yang bekerja di RS Islam Sultan Agung dan 25 keluarganya. Petugas kebersihan diberi pelatihan tentang pencegahan infeksi meliputi alat pelindung diri, desinfektan, kebersihan lingkungan, etika batuk, dan cuci tangan, kemudian keluarganya dibagikan kuesioner dengan materi yang sama untuk menilai pengetahuan mereka. Hasilnya, sebagian besar responden adalah perempuan (68%) dengan pendidikan terakhir SMA (68%), pekerjaan swasta dan ibu rumah tangga (96%). Skor pengetahuan yang diujikan antara 0-100. Pengetahuan tentang Alat pelindung diri (skor 100), kebersihan lingkungan (skor 70-100), desinfektan (skor 84-100), etika batuk (skor 76-100), dan cuci tangan (skor 80-100). Sebanyak 72% mendapat informasi pengetahuan dari keluarganya yang bekerja sebagai petugas kebersihan di rumah sakit Islam Sultan Agung. Dapat disimpulkan bahwa terdapat transfer pengetahuan antara petugas kebersihan kepada keluarganya tentang pencegahan infeksi.

**Kata kunci:** Pencegahan infeksi; petugas kebersihan; transfer pengetahuan

### Abstract

*The Covid-19 pandemic has claimed many victims. Cleaning workers in hospitals are individuals who are at risk of exposure due to their work. Humans are social creatures, who always interact with other people, especially their families. The purpose of this service is to assess whether there is a transfer of knowledge after training on infection prevention for janitors who work in hospitals to their families. This community service was carried out in September 2020 - December 2020. The sample was 25 cleaners who worked at Sultan Agung Islamic Hospital and 25 of their families. The cleaning staff were given training on infection prevention including personal protective equipment, disinfectants, environmental hygiene, cough etiquette, and hand washing, then their families were distributed questionnaires with the same material to assess their knowledge. As a result, most of the respondents were women (68%) with a high school education (68%), private jobs and housewives (96%). The knowledge score tested is between 0-100. Knowledge of personal protective equipment (score 100), environmental hygiene (score 70-100), disinfectants (score 84-100), cough etiquette (score 76-100), and hand washing (score 80-100). As many as 72% received information about knowledge from their families who work*

as janitors at Sultan Agung Islamic Hospital. It can be concluded that there is a transfer of knowledge between janitors and their families about infection prevention.

**Keywords:** COVID-19 transmission prevention, knowledge, hospital sanitation workers

## PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional, yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan Sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012). Manajemen Rumah Sakit mendefinisikan bahwa rumah sakit adalah suatu institusi yang yang fungsi utamanya adalah memberikan pelayanan kepada pasien, diagnostik dan terapeutik untuk berbagai penyakit dan masalah kesehatan, baik yang bersifat bedah maupun nonbedah. Salah satu elemen dalam manajemen sumber daya manusia adalah manajemen pengetahuan. Manajemen pengetahuan berperan penting dalam membantu meningkatkan kinerja organisasi. Manajemen pengetahuan meningkatkan efektifitas organisasi karena dapat mendorong penggunaan pengetahuan yang sudah dimiliki (*knowledge reuse*) untuk meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013).

Pandemi Covid disebabkan oleh SARS-CoV-2 (Kadam *et al.*, 2021). Pandemi ini menyebabkan dampak yang besar (Dubey *et al.*, 2020). Petugas kebersihan di Rumah Sakit merupakan individu yang rentan terpapar penyakit, sehingga dibutuhkan pelatihan terus menerus tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada masa Pandemi Covid-19 untuk pencegahan terhadap transmisi penyakit tersebut (Salian *et al.*, 2021).

Pelatihan yang intensif yang diberikan kepada petugas kebersihan menyebabkan peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku petugas kebersihan tentang Pencegahan dan penanggulangan Infeksi (Erlin *et al.*, 2020). Manusia adalah makhluk sosial, yang selalu berinteraksi terhadap orang lain, baik itu keluarga, teman, maupun masyarakat sekitarnya. Peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada petugas kebersihan yang dilakukan di Rumah Sakit dapat merupakan media transfer pengetahuan kepada keluarga, teman, dan masyarakat sekitarnya (Kusuma, 2016). Tujuan pengabdian ini untuk menilai apakah ada transfer pengetahuan setelah diadakan pelatihan mengenai pencegahan infeksi pada petugas kebersihan yang bekerja di rumah sakit kepada keluarganya.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah pemberian materi melalui kegiatan pelatihan selama 2 kali kepada petugas kebersihan rumah sakit, kemudian dilakukan pembagian kuesioner kepada keluarganya tentang pengetahuan terhadap pencegahan infeksi. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah petugas kebersihan dan keluarganya. Pengetahuan yang diukur meliputi penggunaan alat pelindung diri, pengetahuan tentang desinfeksi, pengetahuan tentang kebersihan lingkungan, etika batuk, dan tata cara cuci tangan.



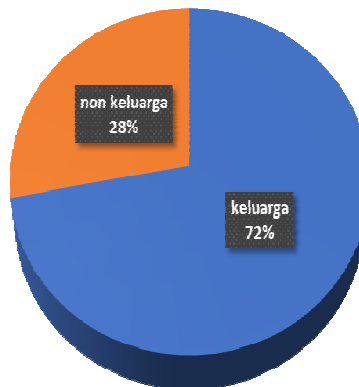
**Gambar 1.** Pelatihan pencegahan infeksi pada petugas kebersihan RS Islam Sultan Agung

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar responden adalah perempuan (68%) dengan pendidikan terakhir SMA (68%), pekerjaan swasta dan ibu rumah tangga (96%). Tabel karakteristik peserta (keluarga petugas kebersihan) ditampilkan dalam tabel 1.

**Tabel 1.** Karakteristik Peserta (Keluarga Petugas Kebersihan)

KETERANGAN		Jumlah (n)	Prosentase	Total Prosentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	8	32%	100%
	Perempuan	17	68%	
Tingkat Pendidikan	Tamat SD	4	16%	100%
	Tamat SMP	4	16%	
	Tamat SMA	17	68%	
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	17	68%	100%
	Swasta	7	28%	
	Pelajar	1	4%	
Umur	≥50	1	4%	100%
	40-49	5	20%	
	30-39	11	44%	
	20-29	6	24%	
	<20	2	8%	



**Gambar 2.** Sumber Informasi pengetahuan terhadap pencegahan dan pengendalian infeksi pada keluarga petugas kesehatan

Pelatihan yang diajarkan kepada petugas kebersihan meliputi alat pelindung diri, kebersihan lingkungan, desinfektan, etika batuk, dan tata cara cuci tangan yang benar. Tujuh dua persen peserta (keluarga petugas Kesehatan) menjawab bahwa informasi tentang pengetahuan pencegahan didapat dari edukasi oleh keluarganya yang bekerja sebagai petugas Kesehatan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang (Gambar 1). Kuesioner dibagikan kepada keluarga petugas kebersihan dengan materi yang sama, diberi nilai 0-100. Pengetahuan keluarga petugas kesehatan yang diukur adalah pengetahuan tentang cuci tangan, pengetahuan tentang alat pelindung diri, pengetahuan tentang kebersihan lingkungan, pengetahuan tentang desinfektan, pengetahuan tentang etika batuk. Tabel Hasil kuesioner meliputi prosentase benar dan prosentase salah akan ditampilkan dalam tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Kuesioner

Pengetahuan	Benar (%)	Salah (%)
Pengetahuan tentang cuci tangan	91,36%	8,64%
Pengetahuan tentang alat pelindung diri	100%	0%
Pengetahuan tentang kebersihan lingkungan	69,64%	30,36%
Pengetahuan tentang Desinfektan	84%	16%
Pengetahuan tentang etika batuk	80%	20%

Pencegahan terhadap transmisi Covid-19 dilakukan melalui *physical distancing* dan kepatuhan terhadap prosedur Kesehatan (Sharma *et al.*, 2021). Prosedur Kesehatan meliputi pemakaian alat pelindung diri (Wang *et al.*, 2020; Howard *et al.*, 2021). Alat pelindung diri yang sering dipakai di masyarakat adalah masker dan *face shield*. Pertanyaan tentang penggunaan alat pelindung diri pada keluarga petugas kesehatan adalah baik. Prosedur Kesehatan yang lain adalah kebersihan lingkungan yang meliputi tata cara pembersihan ruangan. Pertanyaan tentang tata cara pembersihan lingkungan yang ditanyakan kepada peserta adalah baik. Kebersihan lingkungan juga ditanyakan mengenai desinfektan. Desinfektan yang baik untuk pencegahan terhadap transmisi covid-19 adalah golongan alcohol dan golongan klorin

(Carraturo *et al.*, 2020). Pengetahuan tentang penggunaan desinfektan yang efektif terhadap pencegahan terhadap transmisi covid keluarga petugas kesehatan adalah baik. Beberapa macam desinfektan yang familier di masyarakat juga dipahami oleh peserta. Etika yang harus diterapkan jika peserta batuk juga dapat dijawab dengan baik oleh keluarga petugas kesehatan.

Cuci tangan merupakan pencegahan yang baik terhadap covid-19. Cuci tangan yang diajarkan kepada petugas kesehatan di RS Islam Sultan Agung adalah cuci tangan menurut WHO (Rundle *et al.*, 2020). Cuci tangan menurut WHO dilakukan (Araghi *et al.*, 2020) dengan 6 langkah meliputi tuang cairan handrub pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar, usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian, gosok sela-sela jari tangan hingga bersih, bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci, gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian, letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Pertanyaan mengenai tata cara cuci tangan menurut WHO dapat dijawab dengan baik oleh keluarga petugas kesehatan.

## **KESIMPULAN**

Dari program pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat transfer pengetahuan terhadap pencegahan infeksi antara petugas kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Islam Sultan Agung kepada keluarganya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih penulis ucapkan kepada LPPM Universitas Islam Sultan Agung atas bantuan pembiayaan dan direktur RS Islam Sultan Agung Semarang atas izin pengabdian masyarakat

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Araghi, F., Tabary, M., Gheisari, M., Abdollahimajd, F., & Dadkhahfar, S. (2020). Hand hygiene among health care workers during COVID-19 pandemic: challenges and recommendations. *Dermatitis*, *31*(4), 233-237. <https://doi.org/10.1097/DER.0000000000000639>.
- Carraturo, F., Del Giudice, C., Morelli, M., Cerullo, V., Libralato, G., Galdiero, E., & Guida, M. (2020). Persistence of SARS-CoV-2 in the environment and COVID-19 transmission risk from environmental matrices and surfaces. *Environmental pollution*, *265*, <https://doi.org/115010.10.1016/J.ENVPOL.2020.115010>.
- Dubey, S., Biswas, P., Ghosh, R., Chatterjee, S., Dubey, M. J., Chatterjee, S., ... & Lavie, C. J. (2020). Psychosocial impact of COVID-19. *Diabetes & Metabolic Syndrome: clinical research & reviews*, *14*(5), 779-788. <https://doi.org/10.1016/J.DSX.2020.05.035>.
- Erlin, F., Putra, I. D., & Hendra, D. (2020). Peningkatan pengetahuan siswa dalam pencegahan penularan COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *4*(4), 663-669.
- Howard, J., Huang, A., Li, Z., Tufekci, Z., Zdimal, V., van der Westhuizen, H. M., ... & Rimoin, A. W. (2021). An evidence review of face masks against COVID-19. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, *118*(4), e2014564118. <https://doi.org/10.1073/PNAS.2014564118>.
- Kadam, S. B., Sukhramani, G. S., Bishnoi, P., Pable, A. A., & Barvkar, V. T. (2021).

- SARS-CoV-2, the pandemic coronavirus: Molecular and structural insights. *Journal of basic microbiology*, 61(3), 180-202. <https://doi.org/10.1002/jobm.202000537>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 72 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM KESEHATAN NASIONAL*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, *Peraturan Menteri Kesehatan*, (87), pp. 1–36.
- Kusuma, G. H. (2016). Metode Transfer Pengetahuan pada Perusahaan Keluarga di Indonesia, *Modus*, 27(2), p. 125. <https://doi.org/10.24002/modus.v27i2.552>.
- Rundle, C. W., Presley, C. L., Militello, M., Barber, C., Powell, D. L., Jacob, S. E., ... & Dunnick, C. A. (2020). Hand hygiene during COVID-19: recommendations from the American Contact Dermatitis Society. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 83(6), 1730-1737. <https://doi.org/10.1016/J.JAAD.2020.07.057>.
- Salian, V. S., Wright, J. A., Vedell, P. T., Nair, S., Li, C., Kandimalla, M., ... & Kandimalla, K. K. (2021). COVID-19 transmission, current treatment, and future therapeutic strategies. *Molecular pharmaceutics*, 18(3), 754-771. <https://doi.org/10.1021/acs.molpharmaceut.0c00608>.
- Sharma, A., Ahmad Farouk, I., & Lal, S. K. (2021). COVID-19: A review on the novel coronavirus disease evolution, transmission, detection, control and prevention. *Viruses*, 13(2), 202. <https://doi.org/10.3390/v13020202>.
- Wang, Z., Fu, Y., Guo, Z., Li, J., Li, J., Cheng, H., ... & Sun, Q. (2020). Transmission and prevention of SARS-CoV-2. *Biochemical society transactions*, 48(5), 2307-2316. <https://doi.org/10.1042/BST20200693>.